

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu penggerak pembangunan di bidang pertanian adalah sub sektor peternakan. Usaha peternakan termasuk usaha yang bagus dikembangkan dalam hal ini usaha perunggasan, Usaha peternakan unggas mempunyai peranan bagi perekonomian, karena dapat menambah dan memperbaiki perekonomian, menghasilkan bahan pangan yang berkualitas khususnya protein hewani yang dapat memberi kebutuhan gizi. Salah satu komoditas perunggasan adalah ayam pedaging, Usaha ini merupakan salah satu jenis usaha yang sangat baik dikembangkan, karena usaha ini tidak memiliki berbagai keunggulan yang dimilikinya antara lain masa produktivitas yang cepat kurang lebih 32-35 hari, produktivitasnya tinggi, dan harganya terjangkau Yulianti, 2012 : 1) . Beberapa faktor yang menjadi tolak ukur usaha ternak ayam pedaging dapat terus dikembangkan, antara lain karena permintaan terhadap ayam pedaging masih sangat besar, termasuk usaha yang mempunyai peran bagi perekonomian. Komoditas ayam pedaging sangat disukai sebagian besar masyarakat, konsumennya menjangkau anak-anak, remaja, hingga orang tua, selain itu banyak usaha makanan dan restoran yang menggunakan daging ayam pedaging sebagai bahan baku usaha mereka.

Pembangunan usaha peternakan ayam pedaging sangat dirasakan manfaatnya oleh pengusaha atau peternak, terutama menjadi barang pengganti bagi daging yang impor dalam jumlah besar, serta untuk penyediaan daging bagi masyarakat dengan harga murah, konsumsi daging bagi masyarakat juga dapat meningkat (Hartono, 2003) , sehingga komoditas ternak ayam pedaging sangat baik untuk dikembangkan. Salah satu indikator penilaian keberhasilan suatu usaha adalah Pendapatan. Pada usaha peternakan ayam pedaging, apabila pengusaha semakin tinggi pendapatannya maka pengusaha tersebut sukses dalam menjalankan usahanya. Memperoleh pendapatan yang tinggi bukanlah hal yang mudah dalam usaha ayam pedaging, karena dalam usaha ini terdapat kendala-kendala yang

mungkin timbul dalam proses produksi sampai pada saat ayam pedaging siap untuk dipasarkan. Usaha ayam pedaging dapat menjadi sumber pencaharian yang memberikan tambahan penghasilan kepada masyarakat jika masyarakat itu mampu menangkap peluang usaha yang memiliki kesempatan untuk dikembangkan menjadi suatu kegiatan usaha yang nyata, maka kemampuan masyarakat untuk menggunakan kesempatan akan diikuti oleh kemampuan masyarakat dalam mengambil peluang usaha tersebut sehingga perekonomian daerah tersebut meningkat.

Pada saat ini usaha peternakan mulai marak di masyarakat karena menguntungkan, keadaan ternak ayam pedaging yang ada di Provinsi Gorontalo adalah sebanyak 535.200 ekor yang dimana Kabupaten Gorontalo menyumbang angka ternak ayam pedaging terbanyak kedua setelah Kota Gorontalo dengan jumlah ternak ayam pedaging 163.000 ekor BPS Provinsi Gorontalo, 2013:154 . Salah satu wilayah di Kabupaten Gorontalo yang berpotensi pengembangan ternak ayam pedaging adalah di Kecamatan Batudaa, ini dibuktikan dengan sudah mulai banyak peternakan yang dibangun untuk membudidayakan ternak ayam pedaging yang tersebar di berbagai desa.

Salah satu wilayah di Kecamatan Batudaa yang mengembangkan peternakan ayam pedaging adalah Desa Payunga. Pemasaran ternak ayam pedaging melibatkan lembaga-lembaga pemasaran, proses penyalurannya ini akan menciptakan nilai tambah di lembaga pemasaran. Pada umumnya peternak maupun pedagang ternak ayam pedaging menjual ternak ayam pedaging dalam bentuk ayam hidup sehingga nilai tambah pemasaran yang di peroleh belum maksimal, oleh karena itu pengelolaan peternakan dan pemasaran ternak ayam pedaging diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan peternak ayam pedaging di Desa Payunga.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Analisis Nilai Tambah Pemasaran Ternak Ayam Pedaging Di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran ayam pedaging di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.
2. Berapa nilai tambah di lembaga pemasaran ayam pedaging di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui saluran pemasaran ayam pedaging di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.
2. Menganalisis nilai tambah di lembaga pemasaran ayam pedaging di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan hasilnya dapat berguna dan bermanfaat:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pemerintah, khususnya dalam hal ini adalah pemerintah Desa Payunga dalam mengembangkan aktivitas perekonomian di sektor pertanian, khususnya subsektor peternakan yang berasal dari usaha ternak ayam pedaging.
2. Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan tentang masalah yang dihadapi peternak ayam pedaging.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain yang akan melanjutkan penelitian lebih lanjut.